

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui penamaan perahu di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, dapat disimpulkan bahwa nama mengandung makna bagi pemberi maupun pemilik nama. Nama yang diberikan adalah hasil kreatifitas seni dan cerminan kehidupan masyarakat nelayan. Selain itu, nama yang diberikan oleh pemilik perahu dapat membedakan perahu dengan perahu lainnya. Nama perahu dikategorisasikan pada nama buah-buahan, nama binatang, nama-nama anak, penamaan peristiwa, penamaan keadaan, dan nama tempat. Dari pengkategorisasian penamaan perahu didapatkan bahwa kategorisasi nama yang paling dominan terdapat pada kategori nama peristiwa.

Fungsi nama perahu di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan yang dikaji berdasarkan Antropolinguistik ada lima fungsi nama, yaitu fungsi informasional, fungsi ekspresif, fungsi direktif, fungsi estetik, dan fungsi fatik. Makna yang terdapat pada nama perahu, ada tiga makna, yaitu makna nama futuratif, makna nama situasional, makna nama kenangan. dari keseluruhan nama dianalisis, terdapat 21 nama makna futuratif, 22 nama makna situasional, dan 17 nama makna kenangan.

Nilai-nilai budaya dalam suatu kelompok masyarakat merupakan nilai yang sudah disepakati dan sudah ada dalam suatu masyarakat yang sudah menjadi kebiasaan, kepercayaan, dan simbol-simbol yang dapat dibedakan antara satu dengan yang lainnya. Nilai budaya yang terdapat pada nama-nama

perahu di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabuapten Pesisir Selatan yaitu, nilai kesejahteraan sosial, nilai kerja keras, nilai disiplin, nilai komitmen, nilai kesetiakawanan sosial, nilai pelestarian dan kreatifitas budaya, nilai pengelolaan gender, nilai kedamaian, nilai kerukunan dan penyelesaian konflik, dan nilai rasa syukur.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyampaikan saran yang diharapkan dapat berguna dan membantu pembaca dan beberapa pihak yang terkait penelitian ini.

Bagi peneliti lain diharapkan dapat memberikan perkembangan penelitian tentang nelayan di daerah manapun, khususnya di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian tentang nelayan di Kecamatan Linggo Sari Baganti belum banyak dilakukan, hanya baru peneliti yang sudah melakukan penelitian dua kali terhadap nelayan di daerah tersebut. Padahal masih banyak masalah bahasa yang harus dikaji dan di publikasikan untuk perkembangan bahasa dan nelayan di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabuapten Pesisir Selatan tersebut.

Bagi pemerintahan daerah supaya lebih memperhatikan keadaan nelayan karena selain suatu bidang ekonomi, nelayan juga merupakan suatu kebudayaan masyarakat yang harus dikembangkan dan lebih diperhatikan. Hal ini bertujuan supaya kebudayaan masyarakat dapat bertahan dan lebih dikenal dengan cara menginventarisasikan bahasa -bahasa asli tentang nelayan demi melestarikan bahasa yang sudah ada walaupun adanya perkembangan teknologi.